

EDISI : Senin, 23 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Senin, 23 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Bupati PAS Bangga pada Atlet Buleleng	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST merasa bangga dengan seluruh atlet kontingen Buleleng atas usaha dan perjuangannya dalam mengharumkan nama Buleleng pada pecan olahraga provinsi (porprov) Bali 2019. Rasa bangga itu dilontarkannya saat menerima audiensi laporan hasil porprov hasil porprov 2019 ketua Komite Olahraga Nasional (KONI) Kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana, Jumat (20/9) pagi kantor Bupati Buleleng. Dikatakan PAS < walaupun menempati peringkat III namun Buleleng patut berbangga.	
		26 calon perbekel sepakat pilkel damai	Sebanyak Sembilan desa di Kecamatan Buleleng melakukan penandatanganan nota kesepakatan damai dalam pelaksanaan Pemilihan Perbekel (Pikel) serentak yang akan dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 mendatang. Dari Sembilan desa yang ikut melakukan pemilihan perbekel yakni Desa Alasangker, Desa Jinengdalem, Desa Penglatan, Desa Petandakan, Desa Nagesepaha, Desa Sarimekar, Desa Pamaron, Desa Anturan dan Desa Kalibukbuk yang semuanya itu berada di kecamatan Buleleng. Dalam pelaksanaan Pikel serentak yang akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng untuk di kecamatan Buleleng saja dari Sembilan desa yang mengikuti pikel terdapat 26 para calon perbekel.	
		Dewan Buleleng Kunjungi Dewan	DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi, Jumat (20/9) lalu. Menurut	

		Sleman	supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.
2	NUSA BALI	Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019	SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukkan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019.

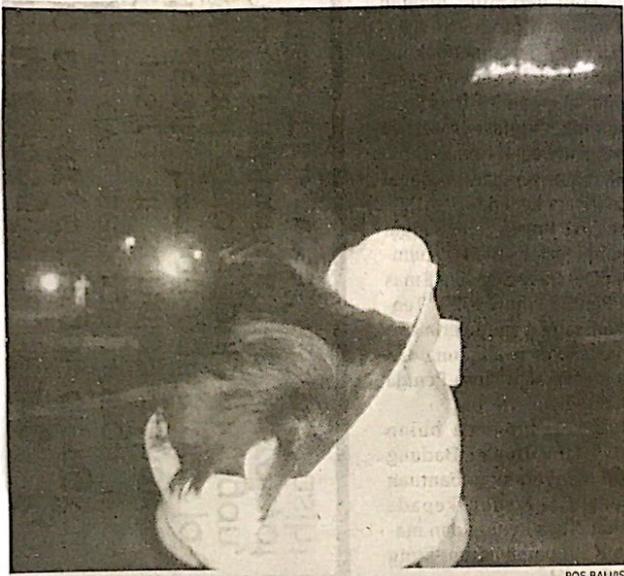


KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : kebakaran

Lahan Kering Sekitar Pura Bukit Kursi Desa Pemuteran Terbakar



Lahan kering disekitar pura Bukit Kursi Desa Pemuteran yang terbakar.

Sejumlah pemedek yang hendak melakukan persembahyangan di Pura Bukit Kursi Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, berhamburan menjauhi areal pura, pada Sabtu (21/9) sekitar pukul 22.00 wita. Mereka berhamburan, lantaran lahan yang ada di atas dan disamping Pura tersebut kebakaran.

HINGGA kini masih belum diketahui penyebab lahan kering yang ada diatas pura Bukit Kursi terbakar. Namun dari informasi yang dihimpun, lahan kering itu kerap terbakar. Terbakarnya lahan kering di wilayah perbukitan Gerokgak kerap lepas dari pengawasan, karena lokasi yang terjal di daerah perbukitan.

Beruntung dalam kejadian kebakaran tersebut, tidak sampai menelan korban jiwa. Menurut penuturan seorang warga Desa Pamaron

yang kebetulan saat itu melakukan persembahyangan, Ketut Sudiani. Awalnya saat naik ke bukit dirinya bersama rombongan lain tidak melihat ada tanda-tanda lahan kering itu akan terbakar.

Api baru terlihat saat dirinya bersama rombongan istirahat di balai dekat areal Pura Bukit Kursi. "Waktu naik tidak ada api, makanya kami berani naik ke atas sembahyang. Baru sampai di atas sekitar pukul 10 malam istirahat di balai, sudah terlihat dari atas pura sudah

ada api besar, ya rombongan saya langsung pamit berlarian turun ke bawah. Astungkara, selamat semua," kata Sudiani.

Insiden kebakaran lahan kering disekitar Pura Bukit Kursi itu, membuat jajaran Polsek Gerokgak langsung mendatangi lokasi. Mengingat lokasi kebakar yang tinggi dan sangat sulit dijangkau, membuat anggota polisi hanya mampu mengevakuasi pemedek yang kebetulan turun dari pura Bukit Kursi. "Kami mengecek lokasi kebakaran rumput atau semak belukar di bukit Batu Kursi. Sudah diupayakan pemadam api dengan bantuan air di Pura Pemuteran yang dialirkan ke atas menggunakan pompa air," ujar Kapolsek Gerokgak, Komp. Made Widana, Minggu (22/9) siang.

Hingga Minggu (22/9) siang, kobaran api yang membakar lahan

kering tersebut sudah mulai berangsur menurun. Sementara, anggota polisi bersama linmas dan warga setempat masih berjaga-jaga di sekitar areal Pura Batu Kursi, untuk mengantisipasi api kembali membesar. Mengingat angin cukup keras. "Lokasi terbakarnya semak jauh dari pemukiman, dengan ketinggian dari Pura Pemuteran sekitar 1 kilometer," jelas Kapolsek Widana.

Terkait penyebab pasti kebakaran ini, Kapolsek Widana mengaku, saat ini masih dalam penyelidikan. "Daerah lahan kering itu sering terbakar. Kami masih menelusuri penyebabnya. Kami juga menghimbau, warga yang sering ke atas bukit mencari pakan ternak sapi agar secara bersama-sama menjaga lingkungan perbukitan, sehingga tetap hijau dan asri dan tidak terulang lagi kejadian kebakaran," pinta Kapolsek Widana. rik

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : kebakaran



POLISI Saat memasang police line (garis polisi) di lokasi mobil terbakar.

POS BALI/RIK

Ditinggal Parkir, Mobil Xenia Nyaris Ludes Terbakar

BULELENG, POS BALI - Warga yang kebetulan melintas dan tinggal disepanjang jalan Jelantik Gingsir, Kelurahan/Kecamatan Sukasada, Buleleng, pada Minggu (22/9) sekitar pukul 11.00 wita dibuat terkejut dengan terbakarnya satu unit mobil Xenia dengan Nopol DK 1127 UE, yang parkir di depan SMPN 1 Sukasada. Beruntung, tak ada korban jiwa dalam peristiwa ini dan mobil tidak sampai ludes terbakar.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, mobil yang nyaris ludes terbakar itu dikemudikan Susanto (30). Saat itu Susanto bertugas mengantarkan 6 orang penumpang menghadiri upacara yadnya di Kecamatan Sukasada. Mobil itu disewa dari tempat penyewaan di Denpasar.

Namun setelah 15 menit mobil tersebut parkir di depan SMPN 1 Sukasada, lalu ditinggal menghadiri upacara yadnya tersebut, naas mobil tersebut terbakar. Hingga saat ini masih belum diketahui penyebab pasti kebakaran mobil tersebut.

Ditemui dilokasi, Susanto mengatakan, sebelum mobil tersebut terbakar, selama dalam perjalanan mobil tersebut dalam kondisi baik-baik saja. Hingga tiba di lokasi acara, mobil diparkir di pinggir jalan, tepatnya di depan SMPN 1 Sukasada. Setelah 15 menit diparkir, lanjut Susanto, ia mendengar teriakan warga mobil Xenia

yang ia kemudikan mengeluarkan asap.

"Awalnya saya dengar ada orang teriak, mobil terbakar. Setelah itu saya baru sadar, kalau mobil yang saya bawa kebakaran. Saya keluar, berusaha untuk membuka bagian mobil tapi api malah membesar bagian bawah setir. Api awalnya muncul dibagian bawah setir, terus menjalar ke dashboard," kata Susanto.

Tak berselang lama, petugas dari Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) Buleleng lengkap dengan armada mobil Damkar akhirnya tiba di lokasi kejadian. Tidak memerlukan waktu lama, api langsung dipadamkan petugas agar api tidak menjalar ke seluruh bagian mobil. "Dalam perjalanan mobil baik-baik saja. Suhunya juga normal. Setelah diparkir 15 menit, baru terbakar. Saya bingung penyebabnya apa," ujar Susanto.

Akibat kejadian itu, penyewa mobil sudah langsung menghubungi pihak pemilik mobil dan dari pemilik mobil rencananya akan mengambil mobil tersebut Senin (22/9). Sementara hingga saat ini penyebab pasti mobil tersebut terbakar masih dalam penyelidikan lebih lanjut. "Tadi yang nyewa mobil sudah melapor ke pemilik, katanya besok mobilnya diambil. Untuk sementara, ya dibiarkan saja terparkir di pinggir jalan," kata Susanto. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Pilkel

Distribusi Surat Suara Paling Lambat H-3

Polres Buleleng Siapkan Ratusan Personel Amankan Pilkel

BULELENG, POS BALI - Sejumlah surat suara untuk pemilihan perbekel (Pilkel) serentak tahun 2019 di Kabupaten Buleleng, sudah dilakukan tahap pelipatan. Ada sebanyak 337.615 surat suara untuk 79 desa di 9 kecamatan yang akan mengikuti Pilkel serentak 31 Oktober 2019 nanti. Rencananya, pendistribusian surat suara ke masing-masing desa yang akan menggelar Pilkel akan dilakukan paling lambat H-3 pelaksanaan Pilkel.

Sekretaris Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Buleleng, Ni Made Sukreni mengatakan, proses pelipatan surat suara ini melibatkan beberapa tenaga dari staf DPMD dan tenaga lainnya. Saat proses pelipatan, juga dilakukan pengecekan terhadap surat suara yang mengalami kerusakan ataupun salah cetak.

Dari proses pengecekan, diakui Sukreni, memang ada beberapa surat suara yang mengalami kerusakan. Atas surat suara yang rusak itu, sudah dikembalikan ke pihak rekanan. Bahkan, DPMD Buleleng juga menyiapkan sebanyak 2

persen surat suara cadangan dari total surat suara keseluruhan.

"Kalau mengenai surat suara memang ada yang rusak seperti buram, kotor, namun sudah kami bawa ke tempat cetak di Denpasar untuk diganti. Saya rasa dengan adanya kerusakan surat suara itu tidak menghambat karena dalam pencetakan sudah ada cadangan surat suara 2 persen dari jumlah secara keseluruhan," kata Sukreni, belum lama ini.

Untuk pendistribusian, kata Sukreni, paling lambat akan dilakukan pada H-3 pelaksanaan Pilkel serentak. Kendati demikian pihaknya berharap agar proses pelipatan surat suara paling lambat bisa selesai pada H-5 pelaksanaan Pilkel. Sehingga, bisa secepatnya dilakukan pendistribusian surat suara ke masing-masing desa yang menggelar Pilkel.

Sementara di sisi lain, jajaran Polres Buleleng saat ini mulai memetakan titik kerawanan jelang pelaksanaan Pilkel serentak di Buleleng. Untuk pengamanan Pilkel serentak, Polres Buleleng

nantinya akan menurunkan 600 personel yang disebar di 79 desa, untuk melakukan pengamanan selama proses pemilihan berlangsung.

Kapolres Buleleng, AKBP Suratno menjelaskan, ada beberapa desa yang memiliki tingkat kerawanan saat berlangsungnya Pilkel. "Kami sudah memetakan sekaligus mendeteksi titik kerawanan, karena analisa saya Pilkel ini identik dengan kesiapan Pilbup nanti. Ini kita ketahui bersama para calon kepala desa ini ditempatkan untuk nanti bisa memberikan kontribusi dalam pemilihan Bupati mendatang," jelas Kapolres.

Untuk itu AKBP Suratno berharap, agar seluruh Kapolsek yang ada di jajaran wilayah hukum Polres Buleleng bisa meningkatkan pengawasan. Terlebih kepada calon perbekel untuk tidak melakukan pelanggaran, baik itu pelanggaran tindak pidana maupun intimidasi untuk memilih pasangan tertentu. "Harapannya, siapa yang dipilih oleh masyarakat agar para calon bisa menerima," pungkasnya. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG